

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, C. I., & Darmawati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1–6.
- Amelia, P. F., Royhanaty, I., & Oktaviana, D. (2019). Resiko Bayi Berat Lahir Rendah Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin. *Jurnal SMART Kebidanan STIKes Karya Husada Semarang*, 5(2), 62–69.
- Andriani, Feni., Yulizawati, Insani, A. A. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita*. Indomedia Pustaka Sidoarjo.
- Asfarina, I., Wijaya, M., & Kadi, F. A. (2020). Prevalensi Anemia pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Berat Lahir dan Usia Kehamilan di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung Tahun 2018. *Sari Pediatri*, 22(4), 213. <https://doi.org/10.14238/sp22.4.2020.213-7>
- Asrul, A., Ervani, N., Lubis, B. M., Azlin, E., Emsyah, L., Lubis, B., & Tjipta, G. D. (2016). Perbandingan Pemberian Vitamin K Dosis Tunggal Intramuskular pada Bayi Prematur dan Aterm Terhadap Masa Protrombin. *Sari Pediatri*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.14238/sp9.1.2007.17-22>
- Ayu, I. D. A., & Wirawati, P. (2018). *Penyulit Pada Flebotomi*. Universitas Udayana.
- Azzizah, Elsa Nur., Faturahman, Yuldan., Novianti, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Studi di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 21(April), 85–98.
- Behrman, Kliegman, & Arvin. (2013). *Ilmu Kesehatan Anak* (A. S. Wahap (ed.); 15th ed.). EGC.
- Cahyono, A. (2020). Duktus Arteriosus pada Bayi Prematur. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(2), 89–97. <https://doi.org/10.24123/kesdok.v1i2.2703>
- Dinkes, jawa tengah. (2021). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021*.
- Fajrian, F. M. (2020). Enzim Transferase dengan Bilirubin Total Penderita Ikterus Obstruktif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 176–182. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.240>
- Filias, A., Theodorou, G. L., Mouzopoulou, S., Varvarigou, A. A., Mantagos, S., & Karakantza, M. (2017). Phagocytic ability of

- neutrophils and monocytes in neonates. *BMC Pediatrics*, 11(1), 29. <https://doi.org/10.1186/1471-2431-11-29>
- Harti, V. P., Hafidh, Y., Rokhayati, E., Harti, V. P., Hafidh, Y., & Rokhayati, E. (2022). Peran Kadar Bilirubin Umbilikal sebagai Prediktor Hiperbilirubinemia pada Neonatus. *Sari Pediatri*, 24(132), 119–126.
- Hartiningrum, I., & Fitriyah, N. (2019). Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 97. <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.97-104>
- Indah, Firdayanti, & Nadyah. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia. *Akademi Bidan*, 1(2), 68–78. <https://doi.org/10.24252/jmw.v3i1.21028>
- Jaya, A. A., Saharuddin, S., & Fauziah, H. (2021). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Hiperbilirubinemia di Rumah Sakit Wilayah Kota Makassar Periode Januari-Desember Tahun 2018. *UMI Medical Journal*, 6(2), 137–143. <https://doi.org/10.33096/umj.v6i2.168>
- Kee, J. L. (2008). *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium & Diagnostik* (6th ed.). EGC.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kosim, M. S., Yunanto, A., Dewi, R., Sarosa, G. I., & Usman, A. (2018). Buku Ajar Neonatologi Anak. In *Ikatan Dokter Anak Indonesia* (pp. 2–472).
- Lestari, N. P. H. Y. (2019). Perbedaan Kadar Serum Bilirubin Total Yang Diperiksa Segera Dengan Yang Disimpan Pada Suhu 2-8°C. *Politeknik Kesehatan Denpasar. Karya Tulis Ilmiah*, 1–72.
- Linardi, J. I., & Dewi, R. (2021). Perdarahan akibat defisiensi vitamin K pada neonatus: Sebuah laporan kasus. *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana | Medicina*, 52(3), 129–132. <https://doi.org/10.15562/medicina.v52i3.1075>
- Mathindas, S., Wilar, R., & Wahani, A. (2013). Hiperbilirubinemia Pada Neonatus. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(1). <https://doi.org/10.35790/jbm.5.1.2013.2599>
- Omo-Aghoja, L. (2014). Maternal and fetal acid-base chemistry: A major determinant of perinatal outcome. *Annals of Medical and Health Sciences Research*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.4103/2141->

9248.126602

- Pranoto, H. H., & Windayanti, H. (2018). Efektivitas Metode Kantong Plastik dalam Pencegahan Hipotermi pada BBLR di Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(1), 53–57. <https://doi.org/10.35473/ijm.v1i1.41>
- Purnamiati, N. P. (2020). Analisis Kadar Bilirubin Serum Bayi Yang Mengalami Ikterus Neonatus. *International Journal of Applied Chemistry Research*, 1(2), 26. <https://doi.org/10.23887/ijacr.v1i2.28720>
- Puspita, N. (2018). Pengaruh Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Kejadian Ikterus Neonatrum di Sidoarjo. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), 174. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i22018.174-181>
- Rafie, R., & Nopiyanti, A. (2017). Pengaruh Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Ikterus Neonatorum Pada Neonatus Di Ruang Perinatologi Rsud Karawang Provinsi Jawa Barat Tahun 2016. *Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(1), 12–17.
- Rahman, Mahrus., Endaryanto, Anang., Faizi, Muhammad., Irmawati, Mira. Hidayat, T. (2016). *Buku Panduan Program Pendidikan Dokter Spesialis Anak* (4th ed.). Surabaya Intellectual Club.
- Reginata. (2016). Tinjauan Klinis Hypoxic-Ischemic Encephalopathy. *Cdkjournal.Com*, 43(8), 582–586. <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/81>
- Rusly, D. K. (2021). Gambaran Kejadian Gangguan Saluran Pencernaan Pada Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, 11(September), 233–240.
- Saputra, G. A. (2019). Intoleransi Laktosa: Variasi Pemeriksaan Penunjang dan Tatalaksana. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 561(3), S2–S3.
- Schwartz, M. W. (2005). *Pedoman Klinis Pediatri*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Setiati, Ayu., Rahayu, S. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di Ruang Perawatan Intensif Neonatus RSUD Dr Moewardi Surakarta. *Jurnal Keperawatan Global*, 9–20.
- Suryani Agustin, Budi Darma Setiawan, & Mochammad Ali Fauzi. (2019). Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Bayi Dengan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). *Jurnal*

Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 3(3), 2929–2936.

Syaiful, Y., Fatmawati, L., & Sholikhah, S. (2019). Stimulasi Oral Meningkatkan Reflek Hisap Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Journals of Ners Community*, 10(01), 20–28.

Tohaga, E., Budhi, K., & Wijayahadi, N. (2016). Hubungan Antara Derajat Asfiksia dengan Beratnya Hipokalsemia pada Bayi Baru Lahir. *Sari Pediatri*, 16(1), 29. <https://doi.org/10.14238/sp16.1.2014.29-34>.

Umar, I., & Sujud, R. W. (2020). Hemostasis dan Disseminated Intravascular Coagulation (DIC). *Journal of Anaesthesia and Pain*, 1(2), 53–66. <https://doi.org/10.21776/ub.jap.2020.001.02.04>

Wong, D. L. (2012). *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik* (4th ed.). Jakarta Buku Kedokteran ECG.

Yasadipura, C. C., Suryawan, I. W. B., & Sucipta, A. A. M. (2020). Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Neonatus di RSUD Wangaya, Bali, Indonesia. *Jurnal Intisari Sains Medis*, 11(3), 1277–1281. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.706>